

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tiap tahunnya, Indonesia menganggarkan dana untuk melakukan proyek konstruksi tak terkecuali untuk pembangunan Kota Padang. Bahkan sampai saat ini, masih banyak proyek konstruksi yang masih berlangsung. Dalam proyek konstruksi, perubahan selama pelaksanaan proyek berlangsung merupakan hal yang seringkali terjadi dan tidak dapat dihindari. Perubahan tersebut terjadi semata hanya untuk menyesuaikan kondisi di lapangan agar proyek tetap dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Permasalahan yang seringkali terjadi dapat berupa kesalahan desain, ketidaksesuaian dengan kondisi lapangan, dan sebagainya. Permasalahan tersebut mengakibatkan ketidaksesuaian dengan rencana awal proyek. Hal itu akan berdampak pada jalannya proyek konstruksi. Dengan adanya permasalahan tersebut, itulah yang menyebabkan terjadinya perubahan. Perubahan yang terjadi tentunya tidak dapat dipungkiri akan menyebabkan terjadinya sebuah perubahan kontrak kerja (*contract change order*)

Menurut Peraturan Presiden nomor 16 tahun 2018 pasal 54 ayat 1, perubahan kontrak hanya dapat dilakukan dengan menambah atau mengurangi volume pekerjaan, menambah atau mengurangi jenis kegiatan, mengubah spesifikasi teknis sesuai dengan kondisi lapangan, dan mengubah jadwal pelaksanaan. Jika terjadi penambahan nilai

kontrak, maka hanya diperbolehkan penambahan sebesar 10% dari nilai kontak awal.

Tidak semua perubahan kontrak yang akan berdampak pada kinerja proyek. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti apa saja faktor penyebab *contract change order* yang paling sering terjadi di proyek konstruksi pada Kota Padang dan berpengaruh dalam perubahan kontrak serta apa saja dampaknya terhadap proyek konstruksi. Maka dari itu dapat disimpulkan solusi yang tepat dalam mencegah terjadinya hal-hal yang menghambat proyek dari segi biaya dan waktu proyek.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor yang menjadi penyebab *contract change order* pada proyek di Kota Padang
2. Mengidentifikasi faktor penyebab *contract change order* yang beresiko terhadap proyek.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui konsep terjadinya perubahan kontrak dalam proyek konstruksi
2. Sebagai bahan masukan bagi para akademis dan bahan pertimbangan dalam menyempurnakan hasil penelitian yang terdahulu tentang *contract change order* pada proyek konstruksi.

3. Sebagai referensi untuk pihak terkait yang ingin mengkaji permasalahan penyebab *contract change order* pada proyek konstruksi di waktu mendatang.

1.3 Batasan Masalah

Pembahasan tugas akhir ini dibatasi pada pekerjaan konstruksi gedung, bangunan air, dan jalan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar tugas akhir ini menghasilkan tulisan yang baik dan terarah. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang dari penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori dan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas secara rinci tentang metodologi penelitian yang menjadi tahapan dan prosedur penelitian dalam penyelesaian masalah.